

ANALISIS SIKAP SISWA TERHADAP KETERTARIKAN MENAMBAH WAKTU BELAJAR FISIKA DI SMA NEGERI 1 PEUREULAK

Wahyuni¹, Teuku Hasan Basri¹, Rizky Nafaida¹, Mentari Darma Putri¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh No. 1, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Propinsi Aceh, 24416
Email Korespondensi: jpfs.unsam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sikap siswa terhadap ketertarikan menambah waktu belajar Fisika, dimana siswa tertarik ingin lebih tahu tentang pelajaran Fisika dengan memanfaatkan waktu luangnya. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik survey. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada Responden. Hasil penelitian menyatakan pada indikator kognisi, sikap siswa terhadap indikator kognisi tergolong baik, yang berarti bahwa siswa memiliki pemahaman/keyakinan tentang mamfaat pelajaran Fisika. Kemudian pada indikator Afeksi, sikap siswa juga tergolong Baik, yang berarti bahwa memiliki rasa senang terhadap pelajaran fisika. Pada indikator Konasi menyatakan sikap siswa Cukup, yang berarti bahwa sikap siswa terhadap kecendrungan untuk bertindak terkait dengan pelajaran Fisika tidak begitu baik. Dalam hal ini guru perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap kecendrung melakukan suatu tindakan pada pelajaran Fisika misalnya, siswa tidak ingin mempelajari kembali tugas yang diberikan oleh guru, pembahasan soal-soal Fisika atau bahkan siswa kurang tertarik melakukan demonstrasi terhadap alat Fisika.

Kata kunci: Sikap siswa, Ketertarikan menambah waktu.

ABSTRACT

This study aims to determine students' attitudes towards increasing interest in learning Physics, where students are interested in wanting to know more about Physics lessons by taking advantage of their spare time. The research method uses quantitative descriptive with survey techniques. The data collection technique used a questionnaire instrument that was given to respondents. The results of the study stated that on the Cognition indicator, students' attitudes towards the cognitive indicator were classified as Good, which means that students have an understanding/belief about the benefits of Physics lessons. Then on the Affection indicator, students' attitudes are also classified as Good, which means that they have a sense of pleasure in physics lessons. The Konasi indicator states that the student's attitude is Enough, which means that the student's attitude towards the tendency to act related to Physics lessons is not so good. In this case the teacher needs to know the factors that influence students' attitudes towards the tendency to take an action in Physics lessons, for example, students do not want to relearn the assignments given by the teacher, discuss Physics questions or even students are less interested in demonstrating against Physics tools.

Keywords: Attitude of Students, interest adds time.

A. PENDAHULUAN

Sikap siswa pada proses pembelajaran sangatlah penting, khususnya pada pembelajaran fisika. Sikap ingin tahu siswa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang pelajaran fisika memanfaatkan waktu luangnya, dimana siswa tertarik untuk menambah waktu, sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar fisika. Namun hal ini berkebalikan dengan yang terjadi pada sebagian besar siswa yang menganggap materi fisika sangat sulit, rumit, kompleks dan sulit dipahami.

Astalini (2018) menyatakan bahwa bertambahnya waktu belajar siswa dapat meningkatkan penguasaan siswa dengan mengulang pelajaran yang dipelajari di kelas. Guru berperan aktif dalam mendorong kemandirian berpikir siswa mengarah pada sikap positif siswa, sikap positif ini diperoleh dari materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran dapat mendukung siswa menyukai pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Putra (2019) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat memperbanyak waktu dalam belajar fisika merupakan siswa yang memiliki kegemaran terhadap pembelajaran fisika. Sikap siswa terhadap pembelajaran Fisika berkaitan dengan perasaan senang atau tertarik dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Astalin pada tahun 2018 didasarkan pada penelitiannya tentang identifikasi sikap, dampak sosial ilmu pengetahuan, minat menambah waktu belajar ilmu pengetahuan dan minat berkarir ilmu pengetahuan di Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari ketiga dimensi sikap yang diukur pada penelitian, tidak memiliki hubungan satu sama lain, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah faktor guru IPA dan faktor perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dari SMA Negeri 1 Peureulak dapat dikatakan bahwa minat belajar fisika siswa

kurang baik. Hal ini dikarenakan anggapan siswa bahwa hanya siswa yang berkompeten dalam bidang fisika yang dapat memahami pelajaran fisika. Sehingga siswa lain yang merasa tidak mampu tidak mau belajar fisika atau bahkan menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar fisika dan juga beberapa siswa yang hanya masuk menjadi tidak tertarik dengan pelajaran fisika. Oleh karena itu peran guru sangatlah penting, guru harus menunjukkan sikap siswa terhadap pelajaran jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap memperbanyak waktu belajar fisika di SMA Negeri 1 Peureulak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari 2022 di SMA Negeri 1 Peureulak. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIPA kelas XI SMA Negeri 1 Peureulak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 59 siswa. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dalam penelitian.

Tabel 1. Kriteria indeks korelasi r_{hitung}

Indeks Korelasi	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup Tinggi
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Sumber : Riduwan, 2019)

Tabel 2. Daftar Tolak Ukur Kategori Persentase

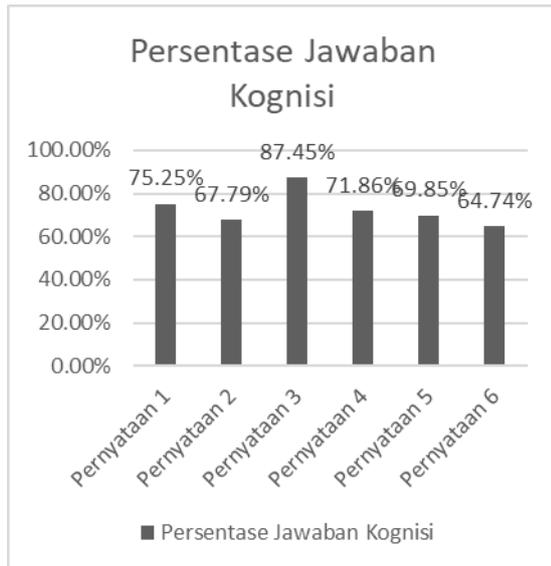
Persentase	Kriteria
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,99	Baik
40,00 – 59,99	Cukup
00,00 – 39,99	Kurang Baik

(Sumber: Jakni, 2016)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

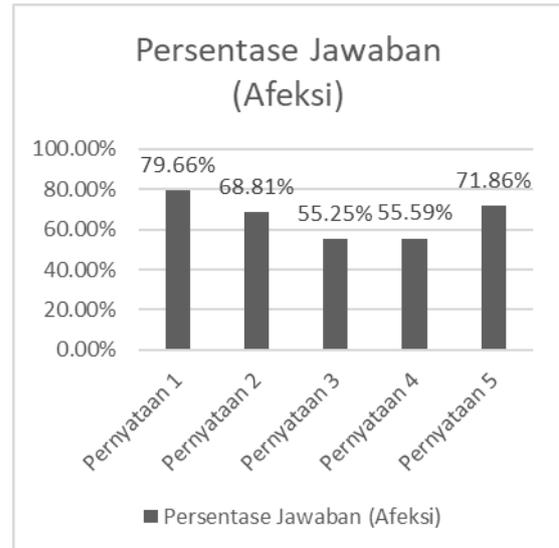
Hasil

Analisis data yang dilakukan yaitu untuk melihat hasil kategori persentase sikap siswa pada setiap indikator dalam angket dan melihat kriteria penafsiran persentase jawaban yang telah diisi oleh siswa dari 3 indikator yaitu: Kognisi, Afeksi dan Konasi.



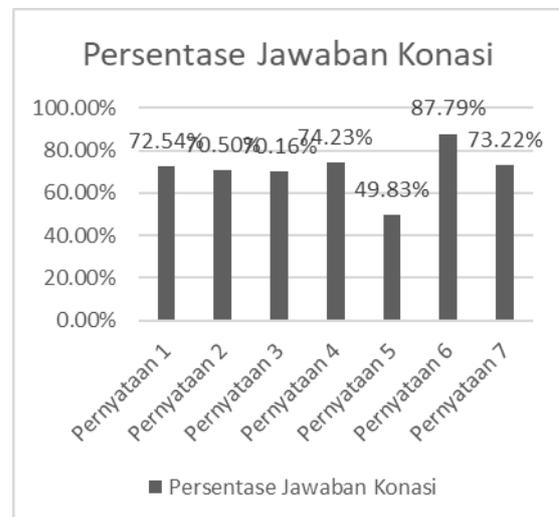
Gambar 1. Persentase Jawaban indikator (Kognisi)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil persentase rata-rata secara keseluruhan kuesioner/Angket mengenai pemahaman/keyakinan tentang manfaat pelajaran Fisika yaitu 72,82% yang menurut pedoman interpretasi koefisien pada skor 61% sampai 80% tergolong Kuat.



Gambar 2. Persentase Jawaban indikator (Afeksi)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil persentase rata-rata secara keseluruhan kuesioner/Angket mengenai Rasa senang terhadap pelajaran Fisika yaitu 66,23% yang menurut pedoman interpretasi koefisien pada skor 61% sampai 80% tergolong Kuat.



Gambar 3. Persentase Jawaban indikator (Konasi)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil persentase rata-rata secara keseluruhan kuesioner /Angket mengenai kecenderungan bertindak terhadap pembelajaran Fisika yaitu 71,18% yang menurut pedoman

interpretasi koefisien pada skor 61% - 80% itu juga tergolong Kuat.

Pembahasan

Pada persentase rata-rata yang didapatkan dari indikator Kognisi berjumlah 6 butir pernyataan dimana pernyataan ke-1 75,25%, pernyataan ke-2 67,79%, pernyataan ke-3 87,45%, pernyataan ke-4 71,86%, pernyataan ke-5 69,85% dan pernyataan ke-6 64,74%, didapat persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu, 72,82%. Hal ini menunjukkan sikap Baik siswa terhadap pemahaman/keyakinan siswa tentang manfaat pelajaran Fisika Dalam hal ini, dapat disimpulkan hasil persentase rata-rata secara keseluruhan kuesioner /Angket mengenai pemahaman/keyakinan siswa tentang manfaat pelajaran Fisika yaitu 72,82% yang menurut pedoman interpretasi koefisien skor tergolong Kuat.

Indikator Afeksi berjumlah 5 butir pernyataan dimana pernyataan ke-1 79,66%, pernyataan ke-2 68,81%, pernyataan ke-3 55,25%, pernyataan ke-4 55,59% dan pernyataan ke-5 71,86% didapat persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu, 66,23%. Siswa juga memiliki sikap yang baik tentang rasa senang terhadap pelajaran Fisika Dalam hal ini, dapat disimpulkan hasil persentase rata-rata secara keseluruhan kuesioner /Angket mengenai tentang rasa senang terhadap pelajaran Fisika yaitu 66,23% yang menurut pedoman interpretasi koefisien skor tergolong Kuat.

Indikator Kognisi berjumlah 7 butir pernyataan dimana pernyataan ke-1 72,54%, pernyataan ke-2 70,50%, pernyataan ke-3 70,16%, pernyataan ke-4 74,23%, pernyataan ke-5 49,83% pernyataan ke-6 87,79% dan pernyataan ke-7 73,22%, didapat persentase rata-rata secara keseluruhan yaitu, 34,77%. Dapat dilihat bahwa siswa juga memiliki sikap yang baik tentang kecenderungan untuk bertindak dalam pembelajaran Fisika. Dalam hal ini, dapat disimpulkan hasil persentase rata-rata secara keseluruhan kuesioner/Angket mengenai kecenderungan untuk bertindak dalam pembelajaran Fisika yaitu 71,18% yang

menurut pedoman interpretasi koefisien skor juga tergolong Kuat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sikap siswa terhadap pelajaran Fisika dimana siswa tertarik untuk lebih memanfaatkan waktu luangnya dengan pelajaran Fisika, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada indikator kognisi peneliti memaparkan pernyataan yang mencakup pemahaman/keyakinan siswa tentang manfaat pelajaran Fisika, menyatakan bahwa jawaban siswa terhadap setiap pernyataan pada indikator kognisi tergolong dalam kategori Baik. Pada indikator Afeksi peneliti memaparkan pernyataan yang mencakup tentang rasa senang terhadap pelajaran Fisika. Menyatakan jawaban siswa terhadap indikator Afeksi juga tergolong dalam katagori Baik. Pada indikator konasi peneliti memaparkan pernyataan yang mencakup tentang kecenderungan bertindak, yang menyatakan jawaban siswa terhadap indicator Konasi tergolong dalam katagori Cukup.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Savira, S. I, 2018. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Sikap Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Mts Swasta "X" Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5 No. 2.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Astalini, Dwi Agus Kurniawan dan Aqina Deswana Putri, 2018. Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari IPA, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar IPA, Dan Ketertarikan Berkarir Dibidang IPA Siswa SMP Sekabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7, No. 2.
- Astalini, Dwi Agus Kurniawan, 2019. Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 07, No.1.
- Azmi Muhamad Khairul, Satutik Rahayu dan Hikmawati, 2016. Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas X

- MIPA SMA N 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol. 2, No. 2.
- Darmawangsa Rio, 2017. Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Mata Pelajaran Fisika. *Artikel Ilmiah : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*.
- Eliyanti, E & Rahayu C, 2019. Deskripsi Efektifitas Kegiatan Praktikum Dalam Perkuliahan Kimia Dasar Mahasiswa Teknik. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*. Vol. 3, No. 2.
- Hardiyanti Kiki, Astalini dan Dwi Agus Kurniawan, 2018. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di SMA Negeri 5 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No. 2.
- Jakni, 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Lestari. K.E., & Yudhanegara, M.R, 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Putra Dodi Setiawan, Artha Lumbantoruan dan Sofia Christine Samosir, 2019. Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang Fisika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 8, No. 2.
- Pujihastuti Isti, 2010. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*. Jurnal AGRIBISNIS dan Pengembangan Wilayah. Vol 2 No.1.
- Riduwan, 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Saleh Adnan Achiruddin, 2018. *Pengantar Psikologi*. Makkasar : Aksara Timur.
- Sudjana, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Rineka Cipta.
- _____, 2018. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Utami Oktavika Handayani, 2017. *Hubungan Persepsi Dan Sikap Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran PKN Di Sd Negeri Tlanca*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.